

# PERANCANGAN SCIENCE CENTER DENGAN KONSEP ECO-TECHNOLOGY SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KOTA PADANG

Yama Yandi Septiano<sup>1</sup>, Nengah Tela<sup>2</sup>, Desy Aryanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: [yamayandi@yahoo.com](mailto:yamayandi@yahoo.com), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id)

---

## **Abstrak**

Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan mencatat, peringkat *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia berdasarkan survei tahun 2018 berada dalam urutan bawah. Untuk nilai membaca, Indonesia di peringkat 72 dari 77 negara. Nilai Matematika, di peringkat 72 dari 78 negara. dan nilai Sains di peringkat 70 dari 78 negara. Nilai tersebut cenderung stagnan dalam 10-15 tahun terakhir. Kota Padang dalam hal menangani permasalahan untuk sarana dan prasarana dalam pendidikan terutama dalam bidang sains sudah menyediakannya, baik untuk dalam sekolah maupun luar sekolah seperti penyediaan fasilitas peralatan dan pengetahuan yang disajikan dalam bentuk wisata, museum, galeri, dan taman edukasi. Tetapi semua masih terbilang sebagai syarat untuk memenuhi jika pemerintah kota sudah menyediakan dalam mendukung minat masyarakat dalam sains. Menanggapi itu perlu adanya rencana lebih lanjut dengan menghadirkan konsep perancangan *science center* sebagai wisata pendidikan di Kota Padang, yang terdiri atas wahana yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam bidang sains. *Science center* menghadirkan konsep yang berbeda dari apa yang sudah ada, baik dari sekolah maupun tempat wisata yang lain seperti menghadirkan konsep mempelajari ilmu pengetahuan yang didukung oleh sarana dan prasarana dan disajikan secara hiburan, sehingga metode pembelajarannya tidak terlihat kaku. Rancangan *science center* menggunakan konsep *eco-technology* dengan menerapkan gaya *futuristic* yang terkesan modern kedalam rancangan kawasan sehingga menjadi pelopor untuk hidup berdampingan dengan teknologi.

**Kata kunci** : wisata pendidikan, *science center*, *eco-technology*

# PERANCANGAN SCIENCE CENTER DENGAN KONSEP ECO-TECHNOLOGY SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KOTA PADANG

Yama Yandi Septiano<sup>1</sup>, Nengah Tela<sup>2</sup>, Desy Aryanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of Department Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

<sup>2,3</sup>Lecture of Department Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University  
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail: [yamayandi@yahoo.com](mailto:yamayandi@yahoo.com), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id)

---

## **Abstract**

The Organization for Economic Cooperation and Development noted that the ranking of Indonesia's Program for International Student Assessment (PISA) based on the 2018 survey was at the bottom of the list. For reading scores, Indonesia is ranked 72 out of 77 countries. Mathematics scores, ranked 72nd out of 78 countries. and Science scores ranked 70 out of 78 countries. This value has tended to be stagnant in the last 10-15 years. Padang city in terms of dealing with problems for facilities and infrastructure in education, especially in the field of science, has provided it, both for inside and outside schools, such as the provision of equipment and knowledge facilities which are presented in the form of tours, museums, galleries, and educational parks. But all are still considered as conditions to fulfill if the city government has provided in supporting public interest in science. Responding to that, it is necessary to have further plans by presenting the concept of designing a science center as an educational tour in the city of Padang, which consists of a vehicle that aims to increase public interest in the field of science. The science center presents a concept that is different from what already exists, both from schools and other tourist attractions, such as presenting the concept of learning science which is supported by facilities and infrastructure and served as entertainment, so that the learning method does not look rigid. The design of the science center uses the concept of *eco-technology* by applying a *futuristic* style that seems modern into the design of the area so that it becomes a pioneer to coexist with technology.

**Keywords**: educational tourism, science center, *eco-technology*